

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa sektor Pertanian merupakan sektor basis yang dominan di semua Kabupaten Pemekaran di Provinsi Lampung ; Sektor pertambangan dan penggalian terdapat di 2 kabupaten pemekaran ; industri pengolahan hanya terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat, sektor listrik , gas dan air bersih hanya terdapat di kabupaten pemekaran Pringsewu.;Sektor konstruksi hanya terdapat di Kabupaten Pesawaran , sektor perdagangan, hotel dan restoran terdapat di tiga kabupaten pemekaran yakni Lampung Timur, Pesawaran dan Pringsewu. Sektor jasa-jasa terdapat di tiga kabupaten pemekaran yakni Lampung Timur, Pesawaran Dan Pringsewu. Sedangkan untuk sektor pengangkutan dan telekomunikasi serta sektor keuangan, *real estate*, dan jasa perusahaan tidak terdapat satu pun di kabupaten pemekaran yang menjadi sektor basis untuk pertumbuhan ekonomi di tiap-tiap daerah.

Kabupaten Pringsewu mempunyai sektor basis terbanyak dari semua kabupaten pemekaran di Provinsi Lampung dengan lima sektor basis, sedangkan Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan kabupaten yang mempunyai sektor basis paling sedikit dengan dua sektor basis.

2. Hasil Analisis MRP yang di *overlay*, untuk kriteria ketiga yakni yang bernotasi positif pada komponen RPS, dan LQ yang menunjukkan spesialisasi kegiatan ekonomi. Di sektor pertanian terdapat 4 daerah yakni Way Kanan, Lampung Timur, Tulang Bawang Barat, serta Kabupaten Pesawaran; sektor pertambangan hanya terdapat di Kabupaten Way Kanan; sektor industri pengolahan hanya terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat, sektor konstruksi hanya Kabupaten Pringsewu yang memiliki spesialisasi kegiatan ekonomi, sektor perdagangan hotel dan restoran menjadi spesialisasi kegiatan di 3 kabupaten pemekaran yakni Kabupaten Lampung Timur, Pesawaran dan Pringsewu.

Untuk analisis MRP yang masuk pada kriteria kedua yakni bernotasi negatif untuk ketiga komponen(RPr, RPs, dan LQ), di sektor pertambangan terdapat dua kabupaten yakni Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan Kabupaten Pesawaran. Sektor konstruksi yakni kabupaten Way Kanan, Lampung Timur, dan Tulang Bawang Barat. Sektor perdagangan ,hotel dan restoran hanya di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Untuk hasil analisis MRP sesuai kriteria pertama yang memiliki notasi positif untuk ketiga komponen (RPr, RPs, dan LQ) hanya sektor Jasa-jasa terdapat di Kabupaten Pringsewu dan Pesawaran artinya sektor jasa-jasa merupakan sektor yang memiliki keunggulan daya saing kompetitif dan komparatif di tingkat Provinsi Lampung.

3. Hasil Analisis *Shift-Share* di kabupaten pemekaran hanya sektor jasa-jasa yang memiliki keunggulan kompetitif yakni terdapat di kabupaten pringsewu dan pesawaran, sedangkan sektor-sektor ekonomi lain memiliki spesialisasi kegiatan ekonomi sebagai berikut :

- Sektor Pertanian , mempunyai spesialisasi di 4 Kabupaten pemekaran;
- Industri Pengolahan, mempunyai spesialisasi kegiatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- Sektor Pertambangan dan penggalian di kabupaten Way Kanan
- Sektor Bangunan; mempunyai spesialisasi di Kabupaten Pringsewu .
- Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki spesialisasi kegiatan di 3 kabupaten yakni Lampung timur, Pringsewu, dan Pesawaran.

4. Hasil analisis tipologi sektoral di kabupaten pemekaran terdapat karakteristik sektor ekonomi unggulan tersendiri diantaranya :

- Kabupaten Way Kanan memiliki potensi ekonomi unggulan di sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian.
- Kabupaten Lampung timur memiliki potensi ekonomi unggulan di sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian
- Kabupaten Tulang bawang barat memiliki potensi ekonomi unggulan di sektor pertanian dan sektor industri pengolahan
- Kabupaten Pesawaran memiliki potensi ekonomi unggulan di sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel, dan restoran serta sektor jasa-jasa.
- Kabupaten Pringsewu memiliki potensi ekonomi unggulan di Kontruksi, sektor perdagangan, hotel, dan restoran serta sektor jasa-jasa.

B. Saran

1. Pemerintah Provinsi Lampung perlu memperhatikan secara khusus Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Way Kanan dalam mendorong peningkatan produktivitas dengan menetapkan kebijakan pembangunan yang tetap memperhatikan secara khusus bagi pengembangan sektor basis maupun tidak basis terkhusus sektor pertanian, dan sektor perdagangan hotel dan restoran yang menjadi spesialisasi kegiatan ekonomi agar dapat menjadi sektor ekonomi yang memiliki daya saing. di masing-masing kabupaten sehingga wacana Pemerintah Provinsi menetapkan kabupaten tersebut sebagai Pusat Kegiatan Wilayah dapat terealisasikan dengan baik.
2. Sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Tulang Bawang Barat yakni sektor pertambangan, konstruksi, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran perlu mendapat perhatian khusus bagi pemerintah maupun dinas terkait untuk terus melakukan peningkatan produktivitas sektoral agar kedepannya sektor tersebut dapat memberikan pertumbuhan maupun kontribusi yang positif baik itu peningkatan perekonomian di tingkat kabupaten maupun di Provinsi Lampung.
3. Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten di Pringsewu dan Pesawaran perlu untuk memacu produktivitas dan profesionalitas dalam mengelola sektor potensial di masing-masing kabupaten agar dapat memiliki sektor-sektor lain yang memiliki keunggulan daya saing.
4. Diharapkan Pemerintah Provinsi fokus dalam pembangunan sarana dan prasarana tiap-tiap wilayah seperti infrastruktur dan sebagainya karena tanpa infrastruktur yang baik, perekonomian tidak akan berjalan dengan lancar.